



KELEKATAN REMAJA-ORANG TUA, KESEPIAN, KETERLIBATAN MEDIA SOSIAL, DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA PADA KELUARGA *SINGLE* DAN *DUAL EARNER*

ASMA ZAKIYYAH



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kelekatan Remaja-Orang Tua, Kesenian, Keterlibatan Media Sosial, dan Kesejahteraan Psikologis Remaja pada Keluarga *Single* dan *Dual Earner*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Asma Zakiyyah
I2501222025



RINGKASAN

ASMA ZAKIYYAH. Kelekatan Remaja-Orang Tua, Kesepian, Keterlibatan Media Sosial, dan Kesejahteraan Psikologis Remaja pada Keluarga *Single* dan *Dual Earner*. Dibimbing oleh MELLY LATIFAH dan ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI.

Masa remaja merupakan periode kritis bagi kesejahteraan psikologis di era pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Tingginya penggunaan media sosial pada remaja menjadi perhatian dan maraknya keluarga *dual earner* berpotensi memengaruhi kualitas kelekatan dan hubungan dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kelekatan remaja-orang tua, kesepian, dan keterlibatan media sosial terhadap kesejahteraan psikologis remaja pada keluarga *single earner* dan *dual earner*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini ialah Kota Bekasi. Pemilihan sekolah menggunakan teknik *cluster random sampling* sehingga terpilih empat SMP Negeri dan Swasta di Kota Bekasi. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari–Maret 2026. Populasi penelitian ini adalah remaja di Kota Bekasi dengan jumlah responden sebanyak 259 remaja dengan teknik *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, korelasi, uji beda, dan analisis pengaruh langsung dan tidak langsung.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung yang didampingi oleh peneliti. Alat ukur variabel yang digunakan diantaranya, Kelekatan remaja-orang tua diukur menggunakan *the inventory of parent and peer attachment* (IPPA) versi ibu dan ayah oleh Armsden dan Greenberg (1987) dengan *cronbach's alpha* kelekatan remaja-ayah (0,941) dan kelekatan remaja-ibu (0,936). Kesepian diukur menggunakan kuesioner *UCLA Loneliness Scale Version 3* oleh Russel (1996) dengan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,876. Keterlibatan media sosial menggunakan alat ukur *Social Media Engagement Scale-Adolescents* (SMES-A) yang dikembangkan oleh Ni *et al.* (2020) yang diadaptasi versi Indonesia oleh Rahimmatussalisa *et al.* (2024) dengan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,800. Kesejahteraan psikologis diukur menggunakan instrumen *Ryff's Scales of Psychological Well-Being short scale* yang dikembangkan oleh Ryff (1995) dan diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh Humaidah dan Mulyono (2025) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.789.

Jumlah responden yang berasal dari keluarga *single earner* dan *dual earner* hampir seimbang, walau masih didominasi oleh responden berasal dari keluarga *single earner*. Sebagian besar remaja memiliki kelekatan *secure* dengan orang tua, tingkat kesepian yang rendah, keterlibatan media sosial pada kategori tinggi, serta kesejahteraan psikologis pada kategori tinggi. Hasil uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kelompok *single earner* dan *dual earner* pada semua variabel. Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa karakteristik remaja dan keluarga memiliki hubungan yang berbeda pada keluarga *single earner* dan *dual earner*. Pada keluarga *single earner*, bertambahnya usia remaja, meningkatnya pendapatan ibu, dan besarnya jumlah anggota keluarga berkaitan dengan menurunnya kelekatan remaja kepada ayah maupun ibu, sedangkan durasi penggunaan media sosial berkaitan dengan meningkatnya kesepian. Sebaliknya, pada keluarga *dual earner*, bertambahnya usia remaja berhubungan dengan meningkatnya kesepian dan menurunnya kesejahteraan psikologis, sementara durasi penggunaan media sosial



berhubungan dengan meningkatnya keterlibatan media sosial. Selain itu, pendidikan orang tua dan pendapatan ayah berhubungan positif dengan kelekatan remaja kepada ibu.

Hasil analisis uji pengaruh menunjukkan bahwa pada kedua kelompok baik *single* dan *dual earner*, kelekatan remaja dengan ayah berpengaruh negatif signifikan terhadap kesepian, sedangkan kelekatan remaja dengan ibu berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan psikologis. Pada keluarga *dual earner*, kesepian berpengaruh positif terhadap keterlibatan media sosial, sedangkan keterlibatan media sosial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis. Selain itu, pada keluarga *dual earner* ditemukan bahwa kesepian memediasi hubungan antara kelekatan remaja dengan ayah dan keterlibatan media sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hubungan remaja dengan orang tua, terutama ibu, tetap menjadi faktor penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja meskipun terdapat perbedaan status keluarga berdasarkan pencari nafkah.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dinyatakan bahwa kesejahteraan psikologis remaja lebih dipengaruhi oleh kualitas kelekatan orang tua–remaja, terutama ibu, dibandingkan status keluarga *single earner* atau *dual earner*. Oleh karena itu, penguatan komunikasi, kepercayaan, kehangatan, dan keterlibatan orang tua, khususnya ibu, perlu menjadi fokus dalam kelekatan remaja dengan orang tua. Pada keluarga *dual earner*, pembagian waktu antara pekerjaan dan pengasuhan perlu dioptimalkan agar interaksi yang berkualitas dengan remaja tetap terjaga meskipun kedua orang tua bekerja. Selain itu, diperlukan pendampingan penggunaan media sosial yang positif serta sinergi antara keluarga, sekolah, dan pemerintah dalam mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis remaja. Remaja diharapkan dapat mengontrol diri dalam penggunaan media sosial.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu cakupan penelitian yang terbatas pada remaja dengan kondisi ekonomi menengah ke atas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas, serta pengelompokan keluarga *single earner* dan *dual earner* belum mempertimbangkan karakteristik pekerjaan orang tua. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah atau keluarga dengan karakteristik sosial ekonomi yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja, seperti regulasi emosi, harga diri, resiliensi, dukungan teman sebaya, kualitas waktu bersama keluarga, fleksibilitas kerja orang tua, serta religiusitas keluarga, sehingga diperoleh model yang lebih komprehensif.

Kata kunci: kelekatan remaja-orang tua, keluarga dengan satu atau dua pencari nafkah, kesejahteraan psikologis, kesepian, keterlibatan media sosial.



SUMMARY

ASMA ZAKIYYAH. Parent-Adolescent Attachment, Loneliness, Social Media Engagement, and Adolescent Psychological Well-Being in Single-Earner and Dual-Earner Families. Supervised by MELLY LATIFAH and ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI.

Adolescence is a critical period for psychological well-being in today's era of rapid technological advancement. The high use of social media among adolescents is a cause for concern, and the rise of dual-earner families has the potential to affect the quality of attachment and family relationships. This study aims to analyze the influence of parent-adolescent attachment, loneliness, and social media engagement on adolescents' psychological well-being in single-earner and dual-earner families. The study employs a quantitative approach. The research location is Bekasi City. Schools were selected using cluster random sampling, resulting in the inclusion of four public and private junior high schools in Bekasi City. Data collection took place from February to March 2026. The study population consisted of adolescents in Bekasi City, with a total of 259 respondents selected using purposive sampling based on specific criteria. Data analysis was conducted using descriptive methods, correlation analysis, t-tests, and analyses of direct and indirect effects.

Data collection was carried out by distributing questionnaires in person, with researchers present to assist. The measurement tools used included the following: Adolescent-parent attachment was measured using the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)—the mother and father versions—by Armsden and Greenberg (1987), with Cronbach's alpha coefficients of 0.941 for adolescent-father attachment and 0.936 for adolescent-mother attachment. Loneliness was measured using the UCLA Loneliness Scale Version 3 questionnaire by Russel (1996), with a Cronbach's alpha of 0.876. Social media engagement was measured using the Social Media Engagement Scale-Adolescents (SMES-A), developed by Ni et al. (2020) and adapted into Indonesian by Rahimmatussalisa et al. (2024), with a Cronbach's alpha of 0.800. Psychological well-being was measured using Ryff's Scales of Psychological Well-Being (short scale), developed by Ryff (1995) and adapted into Indonesian by Humaidah and Mulyono (2025), with a Cronbach's alpha value of 0.789.

The number of respondents from single-earner and dual-earner families was nearly equal, although the group was still dominated by respondents from single-earner families. Most adolescents exhibited secure attachment to their parents, low levels of loneliness, high levels of social media engagement, and high levels of psychological well-being. The results of the t-test showed no significant differences between the single-earner and dual-earner groups across all variables. The results of the correlation test showed that adolescent and family characteristics have different relationships in single-earner and dual-earner families. In single-earner families, increasing adolescent age, higher maternal income, and a larger number of family members are associated with a decrease in adolescents' attachment to both their father and mother, while the duration of social media use is associated with increased loneliness. Conversely, in dual-earner families, the adolescent's increasing age is associated with increased loneliness and decreased psychological well-being, while the duration of social media use is associated with increased



social media engagement. Additionally, parental education and the father's income are positively associated with the adolescent's attachment to the mother.

The results of the influence analysis show that in both single- and dual-earner families, adolescents' attachment to their fathers has a significant negative effect on loneliness, while their attachment to their mothers has a significant positive effect on psychological well-being. In dual-earner families, loneliness had a positive effect on social media engagement, while social media engagement had a positive effect on psychological well-being. Additionally, in dual-earner families, it was found that loneliness mediated the relationship between adolescents' attachment to their fathers and social media engagement. Overall, this study shows that the quality of adolescents' relationships with their parents, particularly their mothers, remains a crucial factor in supporting adolescents' psychological well-being despite differences in family status based on the primary breadwinner.

Based on these findings, it can be concluded that adolescents' psychological well-being is more strongly influenced by the quality of the parent-adolescent attachment, particularly with the mother, than by whether the family is a single-earner or dual-earner household. Therefore, strengthening communication, trust, warmth, and parental involvement, especially on the part of the mother, should be a priority in fostering adolescents' attachment to their parents. In dual-earner families, the balance between work and parenting needs to be optimized so that quality interactions with adolescents are maintained even when both parents work. Additionally, guidance on positive social media use is needed, as well as collaboration between families, schools, and the government to support adolescents' mental health and psychological well-being. Adolescents are expected to exercise self-control in their use of social media.

This study has several limitations: the scope of the study is limited to adolescents from middle- to upper-income families, so the results cannot yet be widely generalized; and the categorization of single-earner and dual-earner families does not take into account the parents' occupational characteristics. Future research is recommended to expand the geographic scope or include families with different socioeconomic characteristics, as well as to incorporate additional variables that may influence adolescents' psychological well-being—such as emotional regulation, self-esteem, resilience, peer support, the quality of time spent with family, parental work flexibility, and family religiosity—to develop a more comprehensive model.

Keywords: adolescent-parent attachment, loneliness, social media engagement, psychological well-being, single-dual earner.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



KELEKATAN REMAJA-ORANG TUA, KESEPIAN, KETERLIBATAN MEDIA SOSIAL, DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA PADA KELUARGA *SINGLE* DAN *DUAL EARNER*

ASMA ZAKIYYAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti M.Sc.
- 2 Dr. Neti Hernawati, S.P., M.Si.



Judul Tesis : Kelekatan Remaja-Orang Tua, Kesenangan, Keterlibatan Media Sosial, dan Kesejahteraan Psikologis Remaja pada Keluarga *Single* dan *Dual Earner*

Nama : Asma Zakiyyah

NIM : I2501222025

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Melly Latifah, M. Si.

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:

Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.

NIP 19780228 200604 200 2

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.

NIP 19781003 200912 100 3

Tanggal Ujian: 20 Juli 2026

Tanggal Lulus: 07 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2026 sampai Maret 2026 ini ialah “Kelekatan Remaja-Orang Tua, Kesepian, Keterlibatan Media Sosial, dan Kesejahteraan Psikologis Remaja pada Keluarga *Single* dan *Dual Earner*”.

Penulis menyadari selama proses penulisan hingga naskah penelitian ini selesai, banyak dukungan tak terhingga yang menyertai. Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator kolokium Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S., moderator seminar Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, M.S., dan penguji sidang tesis luar komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti M.Sc. dan Dr. Neti Hernawati, S.P., M.Si. atas saran dan masukan untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang memberikan ilmu dan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermanfaat bagi penulis, serta seluruh tenaga kependidikan yang telah membantu dan banyak memfasilitasi penulis hingga akhir masa perkuliahan.

Penghargaan penulis sampaikan kepada kepala sekolah SMPIT Darul Maza, SMPN 24 Kota Bekasi, SMPN 4 Kota Bekasi, SMPIT Al-Ikhlas beserta para guru dan staf yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih tidak terhingga penulis sampaikan kepada suami, Shidqi Muhammad Naufal, S.Pt., M.Si. yang selalu menjadi tempat berpulang, menemani dan memberikan dukungan hingga penelitian ini selesai. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Fahrudin, S.K.M., M.M. dan Rince Wiki Utami, S.Th.I., M.Pd. serta kakak-kakak dan keluarga besar atas doa serta dukungannya yang tiada henti selama proses ini hingga proses selanjutnya. Tidak lupa terima kasih untuk seluruh rekan Magister Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang telah kebersamaan selama masa studi di IPB University.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Asma Zakiyyah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	8
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Remaja	9
2.2 Teori Ekologi Manusia	10
2.3 Kesejahteraan Psikologis	11
2.4 Keterlibatan Media Sosial	12
2.5 Kesepian	14
2.6 Kelekatan Remaja-Orang tua	15
2.7 Kerangka Pemikiran	16
III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi, Contoh, dan Teknik Penarikan Contoh	20
3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data	22
3.4 Pengolahan dan Analisis data	24
3.5 Definisi Operasional	26
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Karakteristik Remaja	30
4.2 Karakteristik Keluarga	31
4.3 Kelekatan Remaja-Ayah	33
4.4 Kelekatan Remaja-Ibu	37
4.5 Kesepian	39
4.6 Keterlibatan Media Sosial	41
4.7 Kesejahteraan Psikologis	43
4.8 Hubungan karakteristik remaja dan karakteristik keluarga dengan kelekatan remaja-orang tua, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis	47
4.9 Pengaruh kelekatan remaja-orang tua, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis keluarga <i>single dan dual earner</i>	48
4.10 Pembahasan	57
4.11 Implikasi Hasil Penelitian	66
4.12 Keterbatasan Penelitian	67
V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan pilihan jawaban	23
2	Ukuran Kecocokan Model (<i>goodness of fit</i>)	26
3	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual earner</i> berdasarkan jenis kelamin, usia remaja, dan media sosial favorit	31
4	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual earner</i> berdasarkan usia ayah dan ibu, pendidikan ayah dan ibu, pendapatan keluarga, dan besar keluarga.	33
5	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual</i> berdasarkan dimensi kelekatan remaja-ayah	36
6	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual earner</i> berdasarkan kelekatan remaja-ayah	36
7	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual</i> berdasarkan dimensi kelekatan remaja-ibu	38
8	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual earner</i> berdasarkan kelekatan remaja-ibu	39
9	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual</i> berdasarkan kesepian	41
10	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual</i> berdasarkan keterlibatan media sosial	41
11	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual</i> berdasarkan dimensi keterlibatan media sosial	43
12	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual</i> berdasarkan kesejahteraan psikologis	44
13	Sebaran responden menurut <i>single</i> dan <i>dual</i> berdasarkan dimensi kesejahteraan psikologis	46
14	Hubungan karakteristik remaja, keluarga, dengan kelekatan remaja-ayah, kelekatan remaja-ibu, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis	47
15	Hasil uji kecocokan model empiris pengaruh kelekatan remaja-ayah, kelekatan remaja-ibu, kesepian, dan keterlibatan media sosial terhadap kesejahteraan psikologis remaja pada keluarga <i>single</i> dan <i>dual earner</i>	48
16	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> , <i>Composite Reliability</i> , dan <i>Cronbach Alpha</i> model empiris pengaruh laten kelekatan remaja-ayah, kelekatan remaja-ibu, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis remaja berdasarkan <i>single</i> dan <i>dual earner</i>	49
17	Nilai <i>outer loading</i> model empiris pengaruh laten kelekatan remaja-ayah, kelekatan remaja-ibu, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis remaja berdasarkan <i>single</i> dan <i>dual earner</i>	51
18	Hasil hitung nilai <i>R-Square</i> pengaruh kelekatan remaja-ayah, kelekatan remaja-ibu, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis remaja berdasarkan <i>single</i> dan <i>dual earner</i>	52
19	<i>Goodness of Fit</i> berdasarkan <i>single</i> , <i>dual earner</i> , dan total	52
20	Hasil uji hipotesis model struktural	54
21	Dekomposisi efek pengaruh kelekatan remaja-orang tua, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis remaja pada keluarga <i>single earner</i> dan <i>dual earner</i>	56



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	19
2	Skema penarikan contoh	21
3	Kerangka model SEM	26
4	Hasil uji analisis SEM PLS kelekatan remaja-orang tua, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis remaja pada keluarga <i>single</i> dan <i>dual earner</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Sebaran responden	81
2	Lampiran 2 Uji pengaruh tidak langsung kelekatan remaja-orang tua, kesepian, keterlibatan media sosial, dan kesejahteraan psikologis remaja pada keluarga <i>single</i> dan <i>dual earner</i>	92